

**ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN MASALAH KEPERAWATAN DIARE
DAN PEMBERIAN BUAH PISANG PADA PASIEN *THYPOID FEVER* DI RUANG
BOUGENVILE RS PERTAMINA CILACAP.**

Bakti Afriatun, Ida Ariani
Universitas Al- irsyad cilacap
Jl .cerme No.24 Sidanegara Cilacap
Email: baktiafriatun@gmail.com

ABSTRAK

Demam tifoid merupakan penyakit infeksi sistemik yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi*. Manifestasi klinisnya bervariasi, dan pada anak-anak, gejala gastrointestinal seringkali dominan. Diare adalah salah satu komplikasi umum yang dapat memperberat kondisi pasien dan mempengaruhi manajemen pengobatan. Pemberian buah pisang sebagai salah satu intervensi diet pada kasus diare telah dikenal secara tradisional. Kandungan kalium dan serat larut dalam pisang, seperti pektin, diduga berperan dalam memadatkan feses dan menggantikan elektrolit yang hilang selama diare. Beberapa penelitian kecil menunjukkan potensi manfaat pisang dalam mengurangi durasi dan frekuensi buang air besar pada anak-anak dan orang dewasa dengan diare ringan hingga sedang. Namun, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan skala yang lebih besar dan metodologi yang lebih ketat untuk mengkonfirmasi efektivitas dan dosis optimal pemberian buah pisang sebagai terapi komplementer untuk diare. Dari pemberian buah pisang yang dilakukan pada satu responden anak laki laki dengan dosis 100 gram dua kali sehari yang dilakukan selama tiga hari terjadi penurunan frekuensi diare dari hari pertama dengan frekuensi diare 8 kali konsistensi cair menjadi 6 kali dengan konsistensi cair dan dihari ketiga menjadi 2 kali dengan konsistensi lembek. Hasil penelitian menunjukan bahwa pemberian buah pisang dapat menurunkan frekuensi dan konsistensi diare pada anak dengan typoid fever.

Kuncinya : typoid fever, diare, buah pisang

ABSTRACT

*Typhoid fever is a systemic infectious disease caused by the bacterium *Salmonella typhi*. Its clinical manifestations are varied, and in children, gastrointestinal symptoms are often predominant. Diarrhea is a common complication that can exacerbate the patient's condition and affect treatment management. This abstract aims to highlight the importance of understanding diarrhea as a concurrent problem in typhoid fever in children. The provision of bananas as a dietary intervention for diarrhea has been traditionally known. The potassium and soluble fiber content in bananas, such as pectin, are thought to play a role in firming stool and replacing electrolytes lost during diarrhea. Several small studies have shown the potential benefits of bananas in reducing the duration and frequency of bowel movements in children and adults with mild to moderate diarrhea. However, further research with a larger scale and more rigorous methodology is needed to confirm the effectiveness and optimal dosage of banana administration as a complementary therapy for diarrhea. Certainly, I can help you with that translation:*

"The administration of bananas to one male child respondent at a dosage of 100 grams twice daily for three days resulted in a decrease in the frequency of diarrhea. On the first day, the frequency of diarrhea was 8 times with a liquid consistency, which decreased to 6 times with a liquid consistency on the second day, and further decreased to 2 times with a soft consistency on the third day. The research results indicate that the administration of bananas can reduce the frequency and improve the consistency of diarrhea in children with typhoid fever."

Keywords: typhoid fever, diarrhea, banana